

ABSTRAK

Egi Yulianti. 2021. “Kritik Sosial dalam Cerpen *Harian Padang Ekspres* Edisi 2019 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kritik sosial tentang (1) masalah disorganisasi keluarga, (2) masalah kejahatan, (3) masalah pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, (4) masalah generasi muda dalam masyarakat modern, (5) masalah kependudukan, dan (6) masalah politik dan birokrasi.

Sumber data penelitian ini adalah dua belas cerpen dari 44 cerpen *Harian Padang Ekspres* edisi 2019 yang sudah dibaca. Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan kritik sosial yang dikaji secara sosiologi sastra, khususnya sosiologi karya sastra. Data diperoleh dengan teknik membaca, memahami, mencatat, dan mengidentifikasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut: permasalahan yang dikritik dalam cerpen *Harian Padang Ekspres* edisi 2019 yaitu masalah disorganisasi keluarga, masalah kejahatan, masalah pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, masalah kependudukan, dan masalah politik dan birokrasi. Masalah disorganisasi keluarga meliputi (1) orangtua kurang memahami kemampuan anaknya, (2) salah satu bertindak sebagai kepala keluarga, (3) krisis keluarga karena salah satu anggota keluarga meninggal dunia, (4) komunikasi yang buruk sesama anggota keluarga, (5)terganggunya keseimbangan jiwa salah satu anggota keluarga, dan (6)meninggalkan rumah karena ada hubungan lain di luar perkawinan. Masalah kejahatan meliputi (1) perampokan, (2) penganiayaan, dan (3) pembunuhan. Masalah pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat meliputi (1) melawan orangtua dan (2) bersikap apatis. Masalah generasi muda dalam masyarakat modern meliputi (1) alkoholisme dan (2) delinkuensi anak. Masalah kependudukan meliputi tidak terkontrolnya perkembangan jumlah penduduk di suatu tempat. Terakhir, masalah politik dan birokrasi, yaitu Kesewenang-nenangan instansi pemerintah terhadap masyarakat menengah kebawah.